

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagaimana di bawah ini:

Ketika terjadi bencana *Tubo Balerang* di Danau Maninjau, petani ikan yang ada di Nagari Koto Malintang melakukan pekerjaan lain agar dapat memenuhi kebutuhan ekonominya. Dari semua mata pencarian yang didapatkan masing-masing petani ikan tersebut, semuanya dilandasi berkat adanya modal sosial yang dimilikinya.

Modal sosial yang dimiliki oleh petani ikan di Nagari Koto Malintang dalam proses pengalihan mata pencarian berdasarkan berkat adanya hubungan kerjasama yang sudah berlangsung lama, adanya ikatan kekerabatan, kepastian usaha yang saling menguntungkan, dan rasa sama-sama membutuhkan pekerjaan. Terdapat kepercayaan di antara petani ikan dengan aktor yang terlibat dalam pengalihan mata pencarian petani ikan. Jalinan kepercayaan ini terjadi antara sesama petani ikan, petani ikan dengan kerabatnya, dan petani ikan dengan investor lokal. Dalam hal ini aspek yang didapatkan yaitu mengenai adanya hubungan kekerabatan, adanya hubungan rasa senasib dan sepenanggungan sesama petani ikan, serta berkat munculnya kepercayaan dan adanya pertukaran sosial yang saling menguntungkan. Serta Norma yang terdapat dalam pengalihan mata pencarian ini adalah adanya semacam hak dan kewajiban antar aktor-aktor yang terlibat didalamnya, serta

semua bentuk peraturan yang ada diatur pada kesepakatan awal. Dalam hal ini petani ikan harus mengusahakan setiap kerjasama yang dia buat dengan aktor lain akan memberikan keuntungan, dan jika harapan dari hubungan itu tercapai maka hubungan itu akan berlanjut untuk seterusnya. Sebaliknya jika hubungan kerjasama tersebut terdapat kecurangan atau tidak menghasilkan keuntungan apapun bagi salah satu pihak maka hubungan tersebut akan berakhir.

4.2 Saran

Berdasarkan manfaat penelitian dan hasil analisis data, maka penelitian ini menawarkan sejumlah saran-saran sebagai berikut:

1. Petani ikan hendaknya memiliki persiapan dan rencana sendiri ketika usaha kerambanya dilanda bencana *Tubo Balerang*, sehingga agar dapat mempertahankan ekonominya mereka tidak mengalami kesulitan dan tidak bergantung kepada aktor lain ketika bencana datang.
2. Pemerintah diharapkan dapat memberikan bantuan dan memberikan respon terhadap bencana yang diterima oleh petani ikan, sehingga dengan adanya bantuan dari pemerintah tersebut dapat meringankan beban yang diterima petani ikan ketika terjadi bencana *Tubo Balerang*.

